

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING PROGRAM STUDI
DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2021

AdellaMutiara

1815401144

Penerapan pemberian aromaterapi sereh sebagai stimulasi peningkatan nafsu makan anak balita PMB Supartini, Amd.,Keb. Tulang bawang Tahun 2021

xiv+76 halaman, 4 Tabel, 3 Gambar

RINGKASAN

Kesulitan makan pada anak merupakan masalah yang sangat sering terjadi dan dihadapi orang tua, dokter dan petugas kesehatan lain. Keluhan yang sering muncul yaitu anak tidak mau makan, menolak makan, proses makan yang terlalu lama, hanya mau minum saja, kalau diberi makan muntah, mengeluh sakit perut, bahkan ada yang disuruh makan marah–marah bahkan mengamuk. Keluhan–keluhan yang sering muncul pada balita menunjukkan tanda–tanda gangguan kesulitan makan(Ardiani&Wirajmadi.,2015).

Riskesdas (2018) didapatkan hasil prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6%, 44,5% diantaranya menderita malnutrisi ringan sampai sedang 79,2 % Dampak dari anak sulit makan akan mempengaruhi status gizi balita, Berdasarkan beberapa penelitian sumber daun sereh digunakan sebagai penambah nafsu makan, tanaman sereh digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak, bahan untuk kumur dan penghangat badan (Judarwanto., 2017. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengaplikasian metode 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP untuk kasus nafsu makan pada balita.

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk hasil anamnesa Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif terdapat masalah kurangnya nafsu makan. Kemudian dilakukan teknik pemberian aromaterapi sereh. Setelah dilakukan pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi pada An. A dengan penurunan nafsu makan, penatalaksanaan pemberian aromaterapi sereh

sebagai stimulasi peningkatan napsu makan anak. Kata Kunci : Napsu makan
menurun, Teknik aromaterapi sereh Daftar Bacaan : 13 (2010-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING PROGRAM STUDI
DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2021

AdellaMutiara

1815401144

Application of lemongrass aromatherapy to stimulate increased appetite for children under five PMB Supartini, Amd., Keb. Onion bones, Year 2021

xiv + 76 pages, 4 Tables, 3 Figs

SUMMARY

Feeding difficulties in children is a very common problem faced by parents, doctors and other health workers. The complaints that often arise are that children don't want to eat, refuse to eat, the process of eating takes too long, they only want to drink, if they are fed they vomit, complain of stomach pain, and some are told to eat angry and even angry. The complaints that often appear in toddlers show signs of eating difficulties (Ardiani & Wirajmadi., 2015). Riskesdas (2018) found that the prevalence of eating difficulties was 33.6%, 44.5% of them suffered from mild to moderate malnutrition 79.2% The impact of children having difficulty eating will affect the nutritional status of toddlers. food, lemongrass plant is used as a urine laxative, sweat release, sputum release, mouthwash and body warmers (Judarwanto., 2017. The method used in data collection is the application of the 7-step Varney method and documented in the form of SOAP for cases of appetite in The interview technique is a technique used in data collection for anamnesic results. After conducting subjective and objective data assessments there is a problem of lack of appetite, then the technique of giving lemongrass aromatherapy is carried out. After conducting the assessment, data interpretation, potential diagnosis, immediate action, planning, management and evaluation on An.A with pen urge to eat, management of giving lemongrass aromatherapy to stimulate increased appetite for children. Keywords: decreased appetite, lemongrass aromatherapy technique Reading List: 13 (2010-2020)